

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang pesat seperti saat ini, keberadaan sistem informasi menjadi hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Sistem Informasi merupakan integrasi dari teknologi informasi yang digunakan pada suatu kelompok maupun organisasi dalam membantu pengoperasian yang terdapat pada lingkungan tersebut, sistem informasi sangat berpengaruh dalam pencapaian organisasi dikarenakan sistem informasi memiliki kelebihan untuk terus berkembang (Amelia & Perdananto, 2023). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat di era globalisasi seperti saat ini. Peranan sistem informasi sangat dibutuhkan bagi perusahaan dalam berbagai bidang terutama di bidang keuangan dalam membantu perusahaan dalam mengelola data dan informasi secara efisien dan efektif (Yusuf, n.d., 2023).

Salah satu bagian dari sistem informasi yang sangat penting adalah laporan laba rugi, yang merupakan salah satu laporan keuangan yang memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Yang dapat digunakan untuk mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang salah satunya yaitu laporan keuangan laba rugi (Ashifuddin Aqham., 2022). Laporan keuangan merupakan informasi yang penting bagi investor, kreditor dan pelaku bisnis lainnya. Informasi yang dihasilkan akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan apabila informasi tersebut relevan dan bermanfaat untuk sebuah pengambilan keputusan (Narty et al., 2021).

Seventh Piston Cafe merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha kuliner, khususnya cafe. Cafe ini telah beroperasi selama beberapa tahun dan telah memiliki sejumlah cabang di berbagai kota. Dalam menjalankan operasionalnya, Seventh Piston Cafe juga membutuhkan sistem informasi yang dapat membantu dalam menyusun laporan laba rugi secara cepat dan akurat. Tujuan dalam mendirikan usaha pada umumnya adalah mendapatkan keuntungan (laba) yang semaksimal mungkin agar Perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidup usaha kedepannya menjadi usaha yang besar dan sukses (Angeli Besan., 2023). yang Hasil dari sistem ini diharapkan dapat mempermudah perusahaan dalam pembuatan laporan laba rugi dan tidak akan rentan terjadinya kesalahan (Debora et al., 2022).

Namun, saat ini Seventh Piston Cafe masih menggunakan metode manual seperti melakukan pencatatan dan perhitungan keuangan secara tradisonal, biasanya dengan mencatat transaksi dalam buku besar atau spreadsheet dalam menyusun laporan laba rugi, metode manual juga memiliki kekurangan, seperti potensi kesalahan dalam pencatatan, proses yang memakan waktu, dan kurangnya efisiensi dalam menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu. Dimana keterbatasan tersebut menjadi hambatan bagi Seventh Piston Cafe karena akuntansi merupakan pencatatan yang sistematis dan terstruktur untuk menghasilkan informasi yang akurat (Amelia & Perdananto, 2023). yang tentu saja rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengembangan sistem informasi yang dapat membantu Seventh Piston Cafe dalam menyusun laporan laba rugi secara otomatis dan efisien. Pencatatan secara manual ini memiliki banyak kelemahan diantaranya seperti akses yang terbatas, rendahnya

sistem control dan pengawasan dan juga lebih beresiko tinggi kehilangan data yang penting dan belum tersusunya laporan laba rugi mengakibatkan perusahaan tidak mengetahui kondisi keuangan, pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan (Apdian., 2022).

Laporan laba rugi merupakan jenis laporan akuntansi yang menggambarkan hasil pendapatan dari kegiatan suatu usaha yang pada satu periode tertentu diukur hasilnya, apakah menghasilkan keuntungan atau kerugian selama periode tersebut. Beberapa orang menganggap laporan inilah yang paling penting karena menunjukkan kemampuan dalam usaha untuk menghasilkan laba (Irman Hariman., 2023). Laporan laba rugi pada hakekatnya meliputi dua arus, yaitu pendapatan dan biaya. Jika pendapatan lebih besar dari biaya, maka perusahaan akan memperoleh laba atau keuntungan tetapi sebaliknya jika biaya lebih besar dari pendapatan yang diperoleh maka perusahaan akan menderita kerugian (Eny Suprapti, n.d.2022).

Dalam konteks ini, Seventh Piston Cafe, masih menggunakan metode pencatatan manual yang memiliki berbagai kekurangan, termasuk risiko ketidaksesuaian terhadap pelaporan laba rugi yang lebih tinggi, ketidakmampuan menghasilkan laporan keuangan, proses yang memakan waktu, serta ketidakefektifan dan ketidaksempurnaan secara keseluruhan (Ramadana & Istiqomah, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan merancang sistem informasi laporan laba rugi pada Seventh Piston Cafe dengan menggunakan program PHP dan *database* MySQL. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, diharapkan Seventh Piston Cafe dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam menyusun laporan laba rugi, sehingga dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Laporan Laba Rugi pada Seventh Piston Cafe dengan menggunakan program PHP dan Database MYSQL**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perancangan sistem informasi laporan laba rugi pada Seventh Piston Cafe?
2. Bagaimana merancang sistem informasi laporan laba rugi pada Seventh Piston Cafe menggunakan program PHP dan *database* MySQL?
3. Bagaimana mengimplementasikan dan menguji sistem informasi laporan laba rugi pada Seventh Piston Cafe?
4. Apa manfaat yang diperoleh dari penggunaan sistem informasi laporan laba rugi pada Seventh Piston Cafe?

1.3 Hipotesa

Hipotesis merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat ditemukan beberapa hipotesis sebagai berikut :

1. Sistem informasi laporan laba rugi yang dirancang dapat memberikan kemudahan dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada Seventh Piston Cafe.

2. Perancangan sistem informasi laporan laba rugi menggunakan PHP dan MySQL menghasilkan sistem yang efektif dan terintegrasi.
3. Implementasi dan pengujian sistem informasi laporan laba rugi meningkatkan efisiensi dan keakuratan proses pelaporan.
4. Penggunaan sistem informasi laporan laba rugi memberikan manfaat signifikan bagi operasional Seventh Piston Cafe.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sistematis, ruang lingkupnya dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian hanya membahas kebutuhan pengguna dan sistem yang berkaitan dengan laporan laba rugi pada Seventh Piston Cafe, tanpa mencakup aspek keuangan lain di luar laporan laba rugi.
2. Sistem informasi laporan laba rugi dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL, tanpa melibatkan teknologi atau metode pengembangan lain.
3. Implementasi dilakukan pada lingkungan terbatas sesuai kebutuhan Seventh Piston Cafe. Pengujian hanya mencakup fungsi utama sistem, tanpa membahas integrasi dengan sistem lain.
4. Analisis manfaat difokuskan pada peningkatan efisiensi dan kemudahan dalam pengelolaan laporan laba rugi, tanpa membahas dampak pada aspek bisnis lainnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diperlukan supaya suatu kegiatan mempunyai arah tertentu dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tujuan yang dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisa perancangan sistem informasi laporan laba rugi pada Seventh Piston Cafe.
2. Merancang sistem informasi laporan laba rugi pada Seventh Piston Cafe menggunakan program PHP dan *database* MySQL.
3. Mengimplementasikan dan menguji sistem informasi laporan laba rugi pada Seventh Piston Cafe.
4. Menganalisis manfaat yang diperoleh dari pengguna sistem informasi laporan laba rugi pada Seventh Piston Cafe.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan dihasilkan oleh rancangan system informasi ini adalah :

1. Bagi Seventh Piston Cafe

Hasil penelitian ini dapat membantu mengevaluasi kinerja keuangan, mengidentifikasi sumber pendapatan dan pengeluaran, serta mengoptimalkan harga dan biaya. Hasilnya dapat digunakan untuk mengambil keputusan strategis, meningkatkan profitabilitas, dan merencanakan pengelolaan keuangan jangka panjang secara lebih efisiensi.

2. Bagi UPI YPTK Padang

Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa atau mengajukan judul skripsi terkait perancangan

sistem informasi keuangan. Selain itu, penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas penelitian di lingkungan kampus, sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang teknologi informasi dan manajemen.

3. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu memberikan pengalaman dalam menganalisis data keuangan, mengidentifikasi faktor pengaruh profitabilitas, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan usaha. Juga memperkaya pemecahan masalah.

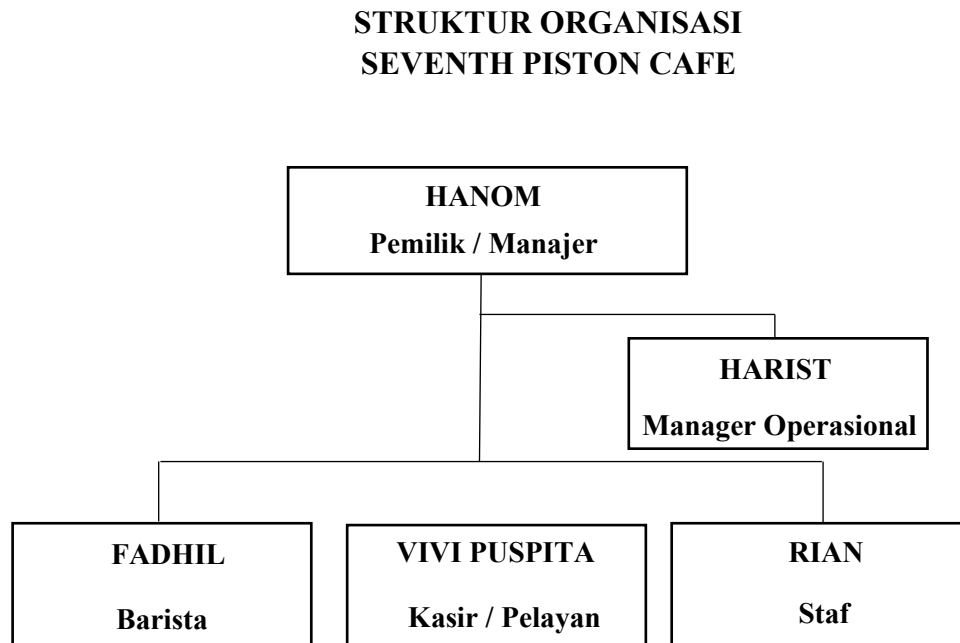
1.7 Tinjauan Objek Penelitian

Tinjauan umum perusahaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum tentang Seventh Piston Cafe. Gambaran tersebut diantaranya adalah sejarah berdirinya Seventh Piston Cafe dan struktur organisasinya.

1.7.1 Sejarah Berdirinya Seventh Piston Cafe

Seventh Piston Cafe usaha yang dikelola oleh pria berumur 29 tahun sejak awal tahun 2019 ini. Seventh Piston Cafe ini bergerak di bidang penjualan berbagai macam kopi dan teh kekinian, Seventh Piston Cafe berlokasi di Jl. Samudera, Belakang Tangsi, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Selain menjual di tempat, Seventh Piston Cafe juga menawarkan produknya di Grabfood dan GoFood.

1.7.2 Struktur Organisasi Seventh Piston Cafe



Sumber : Seventh Piston Cafe

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Seventh Piston Cafe

1.7.3 Tugas Dan Wewenang Seventh Piston Cafe

Berdasarkan struktur organisasi diatas maka dapat dilihat pembagian tugas masing-masing bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Pemilik / Manajer utama

Pemilik atau manajer utama bertanggung jawab atas keputusan strategis untuk pengembangan usaha, termasuk penetapan visi, misi, dan kebijakan utama. Mereka mengelola keuangan, menetapkan harga jual, serta menentukan produk dan layanan yang akan ditawarkan. Pemilik juga mengawasi kebijakan pemasaran dan promosi, serta mengambil keputusan besar terkait investasi dan ekspansi usaha.

2. Manager Operasional

Manajer operasional mengawasi kegiatan sehari-hari Seventh Piston Cafe, memastikan kelancaran operasional, dan menjaga kualitas layanan. Mereka mengelola jadwal kerja karyawan, stok bahan baku. Selain itu, manajer operasional bertanggung jawab dalam menangani masalah yang muncul selama operasional dan berkoordinasi dengan pemilik untuk perencanaan bisnis.

3. Barista

Barista memiliki tugas utama untuk menyajikan kopi dan minuman lainnya sesuai pesanan pelanggan, menjaga kebersihan area kerja, serta memastikan kualitas setiap produk yang disajikan. Mereka juga berinteraksi langsung dengan pelanggan, memberikan rekomendasi, dan memastikan bahwa semua pesanan disiapkan dengan cepat dan tepat sesuai keinginan pelanggan.

4. Kasir / Pelayan

Kasir atau pelayan bertanggung jawab untuk mengelola transaksi penjualan dan menerima pembayaran. Mereka juga memberikan informasi tentang menu dan membantu pelanggan dalam memilih produk. Selain itu, kasir atau pelayan turut menjaga kebersihan area ruang makan dan meja, serta membantu dalam merapikan dan membersihkan tempat duduk agar pelanggan merasa nyaman.

5. Staf Dapur

Staf dapur bertugas untuk menyiapkan makanan dan camilan yang disediakan oleh Seventh Piston Cafe. Mereka memastikan bahwa setiap

hidangan yang disajikan memiliki kualitas terbaik dan sesuai standar. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab atas kebersihan dapur dan pengelolaan stok bahan baku, memastikan bahwa bahan yang digunakan selalu tersedia dan dalam kondisi baik.